

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya perusahaan didirikan bertujuan untuk mendapatkan pendapatan atau laba yang semaksimal mungkin agar kelangsungan hidup perusahaan dapat terjamin, sehingga dapat selalu mengusahakan perkembangan lebih lanjut. Oleh karena itu kegiatan menentukan besarnya kebutuhan modal kerja yang dapat dikaitkan dengan peningkatan usaha (Linda Setianingsih, 2011)<sup>1</sup>.

Laba atau profit merupakan salah satu tujuan utama berdirinya setiap badan usaha. Tanpa diperoleh laba perusahaan tidak dapat memenuhi tujuan lainnya yaitu pertumbuhan yang terus menerus (*going concern*) dan tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility*). Untuk menjamin agar perusahaan mampu menghasilkan laba.

Laba bersih dapat berarti berbeda-beda sehingga selalu membutuhkan klarifikasi. Laba bersih yang ketat berarti setelah semua pemotongan (sebagai lawan hanya pemorongan tertentu yang digunakan terhadap laba kotor atau margin), laba bersih biasanya mengacu pada laba setelah dikurangi semua biaya operasi, terutama setelah dikurangi biaya *overhead* tetap.

Pasar modal di Indonesia telah berkembang pesat sejalan dengan perkembangan perekonomian, bahkan pada tahun 2007, berdasarkan pencapaian

---

<sup>1</sup>Linda setianingsih. 2011. "sistem pengendalian internal atau aktiva tetap pada pada Fakultas Ekonomi Universitas Sumatra Utara". Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Sumatra Utara. Di akses di [elib.uikom.ac.id](http://elib.uikom.ac.id) pada tanggal 21 desember 2017.

peningkatan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) telah menempatkan Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai bursa berkinerja terbaik kedua diantara bursa-bursa di dunia.<sup>2</sup>

Kondisi pasar modal yang mengalami pasang surut sering dengan tidak menentunya perekonomian negeri ini memperlihatkan kegiatan pasar modal yang mempunyai hubungan erat dengan perekonomian makro. Oleh karena itu kondisi makro bisa menjadi acuan untuk bertransaksi di pasar modal. Pasar modal telah mempunyai peranan penting dalam suatu negara. Karena pasar modal tidak hanya menunjang ekonomi Negara tersebut akan tetapi pasar modal juga merupakan indikator kemajuan perekonomian suatu Negara. Sedangkan secara perekonomian pasar modal menjadi sarana pemerataan pendapatan. Bagi perusahaan, mendapatkan dana dari masyarakat yang membeli sahamnya sementara bagi investor mereka dapat meraup keuntungan dari perusahaan meskipun mereka tidak menjadi pemilik maupun pengelola perusahaan tersebut.

Seiring perkembangan pasar modal, di Indonesia juga telah dikembangkan pasar modal syariah, dimana pada pertengahan tahun 2000 dikeluarkan *Jakarta Islamic Indeks* (JII). Indeks ini mensyaratkan saham dengan jenis usaha utama dan rasio keuangan yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan diharapkan menjadi tolak ukur kinerja saham-saham yang berbasis syariah serta untuk lebih mengembangkan pasar modal syariah.

---

<sup>2</sup>Pasar modal , diakses di [id.m.wikipedia.org/wiki/pasar\\_modal](http://id.m.wikipedia.org/wiki/pasar_modal). diakses pada tanggal 21 desember 2017.

*Jakarta Islamic Indeks (JII)*<sup>3</sup> terdiri dari 30 saham yang dipilih dari saham-saham yang sesuai dengan syariah islam. Pada awal peluncurannya, pemilihan saham yang masuk dalam kriteria syariah melibatkan pihak Dewan Pengawas Syariah PT, Danareksa Investment Manajement. Akan tetapi seiring perkembangan pasar, tugas pemilihan saham-saham tersebut dilakukan oleh Bapepam-LK, bekerja sama dengan Dewan Syariah Nasional. Hal ini tertuang dalam peraturan Bapepam-LK Nomor II.K.1 tentang kriteria dan penerbitan Daftar Efek Syariah<sup>4</sup>

PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk (IDX : INTP) adalah salah satu produsen semen di Indonesia. Indocement merupakan produsen terbesar kedua di Indonesia. Selain memproduksi semen, indocement juga memproduksi beton siap-pakai, serta mengelola tambang agregat dan tras.

Indocement berdiri sejak 16 januari 1985. Perusahaan ini merupakan hasil penggabungan enam perusahaan yang memiliki delapan pabrik. Pabrik pertama indocement sudah beroperasi sejak 4 agustus 1975. Tanggal 31 desember 2014, Indocement memiliki kapasitas produksi sebesar 20,4 juta ton semen per tahun. Selain itu, Indocement juga memiliki kapasitas produksi beton siap pakai sebesar 4,4 juta meter kubik per tahun dengan 41 *batching plant* dan 706 truk *mixer*, serta memproduksi agregat sebesar 2,7 juta ton.

Indocement memiliki 12 buah pabrik, sembilan diantaranya berada di citeureup, kabupten bogor, jawa barat. Dua berada di cirebon jawa barat, dan satu

---

<sup>3</sup>Jakarta Islamic Index. Id.m.wikipedia.org/wiki/jakarta\_islamic\_index. Diakses pada tanggal 21 desember 2017

<sup>4</sup>Dhita Ayu Wulandari, *Analisis Faktor Fundamental terhadap harga saham Industri pertambangan dan Pertanian di BEI*, dalam jurnal Akuntansi dan Kueangan Oktober 2009, hlm 1

di tarjun, kotabaru, kalimantan selatan. Produk utama Indocement adalah semen tipe *Ordinary Portland Cement* disingkat OPC dan *Pozzolan Portland Cement* disingkat PPC sejak 2005. Indocement juga memproduksi semen jenis lain misalnya *Portland Cement Type II* dan *Type V* serta *Oil Well Cement*. Indocement juga merupalam satu-satunya produsen semen jenis semen putih (*White Cement*) di Indonesia

Indocement pertama kali mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 5 Desember 1989. Sejak tahun 2001, *heidelberg Cement Group*, yang berbasis di *Jerman* dan merupakan produsen utama di dunia dengan pabrik di lebih dari 50 negara mengambil alih kepemilikan mayoritas saham di Indocement. Semen yang dipasarkan adalah semen dengan merek "Tiga Roda"<sup>5</sup>

Hal penting yang perlu diperhatikan dalam berinvestasi pada pasar modal salah satunya adalah *Net Income*(NI)dari perusahaan tersebut. FASB dalam SFAC No. 3 dan 6 menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan *Net Income*(NI) adalah total perubahan aktiva bersih (ekuitas) perusahaan selama satu periode, yang berasal dari semua transaksi dan kegiatan lain dari sumber selain sumber yang berasal dari pemilik.

Atau dengan kata lain, laba Bersih terdiri atas seluruh perubahan aktiva bersih yang berasal dari transaksi operasi. Kegunaan *Net Income*(NI)untuk membantu pengguna laporan keuangan memprediksi arus kas masa depan, dalam rangka menentukan profitabilitas,dan nilai investasi.

---

<sup>5</sup> Indocement Tunggal Prakasa, *Profil PT. Indocement Tunggal Prakasa*, di akses dari [id.m.wikipedia.org](http://id.m.wikipedia.org), hari jumat, 17 November 17

*Net Income* yang berada pada Perusahaan Indocement, terbilang cukup baik namun tetapi ada faktor yang mempengaruhi suatu variabel tertentu diantaranya seperti Beban Oprasional, Laba kotor, Laba Sebelum Pajak dan lain-lain. Berikut adalah daftar tabel yang menunjukkan *Net Income* Perusahaan Indocement diantaranya sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Daftar *Net Income* dalam jangka waktu sepuluh periode**

Tahun	Net Income	Fluktuatif Data
2007	983,688	
2008	1,745,501	↑
2009	2,746,654	↑
2010	3,224,942	↑
2011	3,601,516	↑
2012	4,763,388	↑
2013	5,217,953	↑
2014	5,153,776	↓
2015	4,258,600	↓
2016	3,800,464	↓

Penulis mencoba meneliti awal tahun dari 2007 di mana total dana *Net Income* (NI) sebesar 983,699 dalam skala nominal. Di tahun 2008 sampai dengan 2013 PT. Indocement Mengalami kenaikan yang begitu stabil, karena perusahaan tersebut bisa mempertahankan *Net Income* tetap naik, meskipun naiknya tidak

terlalu tinggi. Lalu ditahun 2014 samapai dengan 2016, PT. Indocemet mengalami penurunan yang cukup stabil, karena dilihat penurunan *Net Income* tidak terlalu drastis, Laba turun seperti naiknya laba bersih atau dnegan kata lain *Net Income* yang saat ini di jadikanan variabel pengaruh.

Variabel yang mempengaruhi *Net Income* ialah *Total Expenses* atau dengan kata lain total beban perusahaan. *Total Expenses* dijadikan variabel  $X_1$  karena untuk melihat fluktuatif laba bersih dari suatu perusahaan terkhusus PT. Indocement. Berikut adalah data *Total Expenses* dari perusahaan PT. Indocement diantaranya sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Daftar *Total Expenses* dalam jangka waktu sepuluh periode**

Tahun	Total Expenses	Fluktuatif Data
2007	4,569,999	
2008	5,755,935	↑
2009	5,468,018	↓
2010	5,597,043	↑
2011	7,473,669	↑
2012	2,393,257	↓
2013	2,590,554	↑
2014	3,111,676	↑
2015	2,852,206	↓
2016	2,686,866	↓

Melihat data tabel diatas, bahwa *Total Expenses* perusahaan Indocement mengalami fluktuatif di setiap tahunnya. Dimulai dari tahun 2007, bahwa *Total Expenses* perusahaan Indocement sebesar 4,569,999. Di tahun 2008 mengalami kenaikan menjadi 5,755,935, dan di tahun 2009 mengalami penurunan yang tidak terlalu signifikan, yaitu sebesar 5,468,018. Lalu *Total Expenses* perusahaan Indocement mengalami kenaikan di tahun 2010 dan 2011. Di tahun 2012 *Total Expenses* perusahaan Indocement mengalami penurunan yang drastis menjadi 2,393,257. Tahun 2013 dan 2014 *Total Expenses* kembali naik, namun kenaikannya tidak jauh dari tahun 2012. Di tahun 2015 dan 2016 *Total Expenses* perusahaan Indocement mengalami penurunan.

Terjadinya fluktuatif *Total Expenses* perusahaan Indocement, bisa jadi dikarenakan oleh laba sebelum pajak, atau dengan kata lain adalah *Income Before Tax*. Penulis mencoba meneliti *Income Before Tax* menjadi variabel  $X_2$  untuk mempengaruhi *Net Income* ( $Y$ ). Dimana sebagai pengukur pengaruh *Net Income* tidak hanya oleh *Total Expenses* ( $X_1$ ) namun *Income Before Tax* bisa dijadikan penguat dari penelitian ini. Berikut adalah data *Income Before Tax* di perusahaan Indocement diantaranya sebagai berikut:

**Tabel 1.3**  
**Daftar *Income Before Tax* dalam jangka waktu sepuluh periode**

<b>Tahun</b>	<b>Income Before Tax</b>	<b>Fluktuatif Data</b>
2007	1,417,692	
2008	2,323,787	↑
2009	3,796,327	↑
2010	4,248,476	↑

2011	4,708,156	↑
2012	6,239,550	↑
2013	6,995,154	↑
2014	6,789,602	↓
2015	5,645,111	↓
2016	4,146,379	↓

Dari data tabel diatas, *Income Before Tax* mengalami kenaikan yang cukup lama, yaitu dari tahun 2008 hingga tahun 2013. Dan di tahun 2014 sampai dengan 2016 mengalami penurunan yang tidak terlalu melesat dari tahun sebelumnya.

Sehingga jika dipersatukan data di atas dari *Net Income*, *Total Expenses*, dan *Income Before Tax* perusahaan Indocement, bisa terlihat seberapa besar pengaruh *Total Expenses* dan *Income Before Tax* terhadap *Net Income*. Berikut adalah data tahunan *Total Expenses*, *Income Before*, dan *Net Income*. Diantaranya sebagai berikut:

**Tabel 1.4**  
**Data tahunan Total Expenses, Income Before Tax, dan Net Income PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.**

Tahun	Total Expenses		Income Before Tax		Net Income	
2007	4,569,999		1,417,692		983,688	
2008	5,755,935	↑	2,323,787	↑	1,745,501	↑
2009	5,468,018	↓	3,796,327	↑	2,746,654	↑
2010	5,597,043	↑	4,248,476	↑	3,224,942	↑
2011	7,473,669	↑	4,708,156	↑	3,601,516	↑
2012	2,393,257	↓	6,239,550	↑	4,763,388	↑
2013	2,590,554	↑	6,995,154	↑	5,217,953	↑
2014	3,111,676	↑	6,789,602	↓	5,153,776	↓
2015	2,852,206	↓	5,645,111	↓	4,258,600	↓
2016	2,686,866	↓	4,146,379	↓	3,800,464	↓



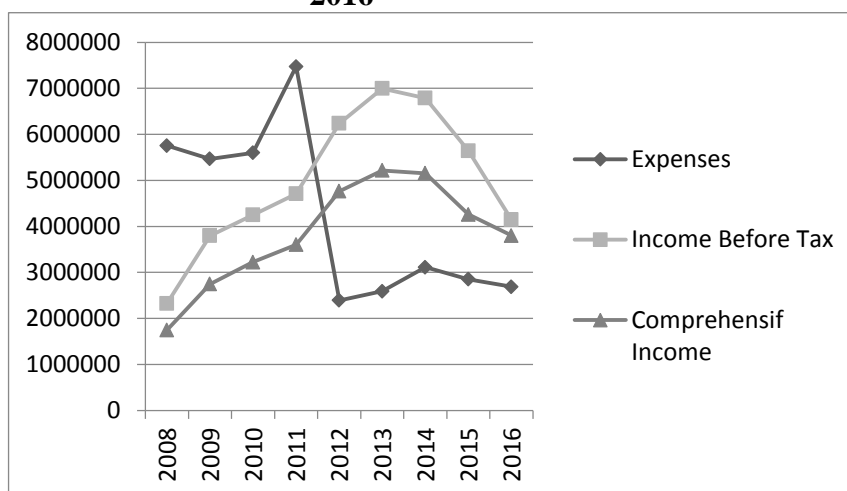
Sumber : [www.indocement.co.id](http://www.indocement.co.id) (data diolah oleh penulis)

Dari tabel diatas dapat diketuhi bahwa pada 2008-2009 terdapat penurunan pada *Total Expenses* (TE), tetapi untuk *Income Before Tax* (IBT) dan *Net Income* (NI) mengalami kenaikan. Pada tahun 2010-2011 *Total Expenses* (TE), *Income Before Tax* (IBT), dan *Net Income* (NI) mengalami kenaikan. Di tahun 2011 – 2012 *Total Expenses* (TE) mengalami penurunan dan total *Income Before Tax* (IBT) dengan *Net Income* (NI) tetap bertahan di atas. Namun di tahun 2014 *Total Expenses* (TE) mengalami kenaikan, dan total *Income Before Tax* (IBT) dengan total *Net Income* (NI) mengalami penurunan. Di tahun 2015 – 2016 *Total Expenses* (TE), *Income Before Tax* (IBT) dan *Net Income* (NI) mengalami penurunan.

Hal ini tidak sesuai dengan teori yang sudah ada. Pada perusahaan ini *Total Expenses* (TE), *Income Before Tax* (IBT) dan *Net Income* (NI) mengalami fluktuasi. Itu membuktikan bahwa data tahunan yang berada pada PT. Indocement Tunggal Prakasa Tbk yang terdaftar di Jakarta Islamic (JII) mengalami fluktuasi yang terus bergerak setiap tahunnya, sedangkan mengacu pada teori bahwa ketika *Total Expenses* (TE) turun maka total *Income Before Tax* (IBT) dan *Net Income* (NI) naik.

Sedangkan jika sebaliknya maka penulis akan menjadikan ini sebagai masalah yang akan diteliti. Dari data tabel diatas Fluktuasi *Total Expenses* (TE) dan *Income Before Tax* (IBT) terhadap *Net Income* dapat dilihat dalam bentuk grafik sebagai berikut:

**Grafik 1.1**  
**Variabel Fluktuatif X1X2Y**  
**Total Expenses dan Income Before Tax terhadap Net Income periode 2007-2016**



Sumber: [www.indocement.co.id](http://www.indocement.co.id) (tabel data diolah oleh peneliti)

Grafik diatas menunjukkan bahwa total *Expenses* mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ketahun, hal ini dikarenakan ketidakstabilan perekonomian. Pada tahun 2011 total *Expenses* mengalami kenaikan yang lumayan bagus hingga mencapai Rp7.473.669. dengan demikian *Expenses* mengalami fluktuasi.

Sama halnya dengan *Income Before Tax*, mengalami kenaikan dan penurunan, hal ini dikarenakan fluktuasinya *Net Income* pada perusahaan. Pada tahun 2008 – 2013 total *Income Before Tax* dan *Net Income*, mengalami kenaikan bersamaan. Di tahun 2014 – 2016 total *Income Before Tax* dan *Net Income*, turun bersamaan

Melihat dari Tabel dan grafik diatas penulis memproseskan suatu penerangan *Total Expenses*, *Income Before Tax* dan *Net Income* bahwa *Total Expenses* dalam Perusahaan Indocement, menjadi acuan variabel  $X_1$  yang berfungsi sebagai variabel pengaruh *Net Income* perusahaan Indocement. Lalu *Income Before Tax* perusahaan Indocement, menjadi acuan variabel  $X_2$  yang

berfungsi sebagai variabel pengaruh *Net Income* perusahaan Indocement. Sedangkan *Net Income* menjadi variabel yang dipengaruhi oleh kedua variabel  $X_1$  dan  $X_2$  untuk melihat seberapa besar pengaruh dari kedua variabel tersebut.

Maka dari itu, Berdasarkan latar belakang, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **”Pengaruh Total Expenses dan Income Before Tax terhadap Net Income di PT. Indocement Tunggal Prakasa Tbk. Yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2007 – 2016”**

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Seberapa besar pengaruh *Total Expenses* terhadap *Net Income* pada PT. Indocement Tunggal Prakasa Tbk. Yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) secara parsial ?
2. Seberapa besar pengaruh *Income Before Tax* terhadap *Net Income* pada PT. Indocement Tunggal Prakasa Tbk. Yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) secara parsial ?
3. Seberapa besar pengaruh *Total Expenses* dan *Income Before Tax* terhadap *Net Income* PT. Indocement Tunggal Prakasa Tbk. yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) secara simultan ?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Total Expenses* terhadap *Net Income* pada PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk. yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indexs* (JII) secara parsial;
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Income Before Tax* terhadap *Net Income* pada PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk. yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indexs* (JII) secara parsial;
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Total Expenses* dan *Income Before Tax* terhadap *Net Income* PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk. Yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) secara simultan;

### D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan akademisi

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan dan referensi bagi penelitian berikutnya yang tertarik untuk melakukan kajian di bidang yang sama

2. Kegunaan Praktisi

- a. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang berguna untuk investor sebagai bahan pertimbangan dan referensi dalam pengambilan keputusan investasi. Laporan keuangan suatu perusahaan bisa dijadikan

sebagai alat untuk menilai bagaimana perusahaan tersebut berjalan dan berkembang. Bagi investor, laporan keuangan bisa menjadikannya yakin atau tidak jika dana investasi sudah disuntikan. Selain untuk mengetahui kinerja perusahaan, laporan keuangan juga memberikan gambaran manajemen keuangan serta bagaimana sistem perusahaan. Bahkan dari angka-angka tersebut, seorang investor bisa berspekulasi apa yang akan terjadi di kemudian hari, keuntungan atau kerugian.<sup>6</sup>

b. Bagi peneliti

Hasil penelitian dapat digunakan untuk memperdalam ilmu pengetahuan mengenai *Expenses*, *Income Before Tax*, dan *Net Income* dari perusahaan Indocement Tungal Prakasa Tbk.



---

<sup>6</sup><http://koinwork.com/blog/cara-menilai-perusahaan-dari-laporan-keuangannya/> tanggal akses 2 juli 2018